



Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Booklet Pada Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kegawatdaruratan Janin Dan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Salsa Anastasya Amartya ¹, Aryanti Wardiyah ¹, Riska Wandini ¹, Rilyani ¹

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Malahayati

INFORMASI

Korespondensi:
aryanti@malahayati.ac.id

Keywords:

Education, Maternal and Fetal Emergency, Booklet

ABSTRACT

Introduction : The Sukaraja Community Health Center had the most maternal mortality rate, namely 2 cases, and the Segalamider Community Health Center had 2 cases. Apart from that, in 2023 the number of pregnant women in Bandar Lampung City will be 19,729, of which Panjang Health Center is in first place with 1,484 (7.52%), in second place is Sukaraja Health Center 1,128 (5.71%), and in third place is Satellite Health Center with 1,056 (5,35%)

Objective : The effect of providing health education using booklets on the knowledge of pregnant women in handling emergencies for the fetus and pregnant women in the working area of the Sukaraja Health Center in Bandar Lampung City in 2025 is known.

Method: Type of quantitative research by design pre-experimental with approach one group pre-test and post-test. The population of this study was 249 respondents and the total sample for this study was 154 respondents from pregnant women in the working area of the Sukaraja Community Health Center, Bandar Lampung City.

Results: After the t-dependent test was carried out, a p-value of $0.000 < 0.05$ was obtained. There was an increase in knowledge about fetal emergencies and pregnant women at the Sukaraja Health Center increased by around 47%.

Conclusion: There is an influence of health education about fetal and pregnant women emergencies at the Sukaraja Health Center, Bandar Lampung City in 2025

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) berfungsi sebagai metrik utama untuk menilai efektivitas inisiatif kesehatan ibu. Didefinisikan sebagai jumlah kematian ibu yang terjadi selama kehamilan, persalinan, atau fase pascapersalinan karena komplikasi atau keadaan darurat, AKI mengungkapkan statistik yang mengkhawatirkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Pada tahun 2020, sekitar 287.000 wanita kehilangan nyawa selama atau setelah kehamilan dan persalinan, yang mewakili hampir 95% dari semua kematian ibu secara global. Khususnya, Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan bertanggung jawab atas sekitar 87% dari perkiraan kematian ibu di seluruh dunia, dengan total 253.000 kematian. Dalam konteks ini, Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% (202.000 kematian), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16% (47.000 kematian) (World Health Organization, 2024).

Indonesia menempati peringkat ketiga di Asia Tenggara, setelah Myanmar dan Laos. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 4.482. Jumlah kasus AKI di Indonesia meningkat dari 3.572 kasus pada tahun 2022. Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2023 adalah hipertensi akibat kehamilan (412 kasus), perdarahan obstetri (360 kasus) dan komplikasi obstetrik lainnya (204 kasus) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Keadaan darurat kehamilan memerlukan deteksi dini terhadap ibu hamil yang mungkin mengalami komplikasi selama kehamilan agar dapat segera mendapat penanganan. Deteksi dini keadaan darurat dan pemberian pengobatan yang tepat dapat mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu (Retnaningtyas et al., 2022). Manajemen deteksi dini memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk melakukan kunjungan antenatal care (ANC) secara rutin. Pelayanan antenatal (ANC) memantau dan menjaga kesehatan dan keselamatan ibu dan janin, mendekripsi komplikasi kehamilan dan mengambil tindakan yang diperlukan, menanggapi keluhan, mempersiapkan persalinan, dan menjaga hidup sehat (Dewi et al., 2024).

Berdasarkan grafik tren kematian ibu tahun 2023 diketahui bahwa jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Lampung mengalami kenaikan kembali dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 96 kasus menjadi 105 kasus terutama karena perdarahan sebanyak 36 (34,28%) kasus. Provinsi Lampung memiliki jumlah AKI tertinggi di Lampung Tengah dengan 26 (23,76%)

kasus, Lampung Timur 15 (14,28%) kasus, Lampung Selatan 12 (11,42%) kasus dan Bandar Lampung 9 (8,57%) kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2023).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan adanya kemungkinan bahaya pada saat atau selama kehamilan, yang jika tidak dikenali dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin. Berbagai tanda yang menandakan kehamilan berisiko antara lain pendarahan vagina, sakit kepala parah, penglihatan kabur, pembengkakan pada wajah atau tangan, nyeri perut hebat, pergerakan janin terbatas atau tidak ada sama sekali, demam, mual berlebihan, muntah, dan keputihan dalam jumlah banyak secara tiba-tiba. Keluarnya cairan prematur secara tiba-tiba (cairan ketuban). Ibu hamil yang menunjukkan tanda-tanda kehamilan berbahaya sebaiknya segera menghubungi penyedia layanan kesehatan terdekat (Kolantung et al., 2021).

Pengetahuan tentang tanda-tanda gangguan selama kehamilan sangat penting bagi wanita hamil dan masyarakat pada umumnya. Dengan pengetahuan yang lebih maju, kami dapat menyediakan perawatan yang lebih cepat, lebih spesifik, dan lebih berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan atau upaya menyampaikan pesan-pesan terkait kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Tujuan pesan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat, kelompok dan individu. Harapannya adalah bahwa pengetahuan ini pada akhirnya akan memengaruhi perilaku. Dengan kata lain, pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan pada perilaku populasi sasarnya (Thalib et al., 2024).

Berdasarkan pengetahuan yang baik, kita dapat mengembangkan perilaku dan sikap yang positif. Oleh karena itu, penting untuk memanfaatkan media pendidikan kesehatan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman. Elemen terpenting dalam proses pengumpulan informasi adalah tersedianya media pendidikan, terutama alat peningkatan pengetahuan promosi kesehatan seperti pamphlet. Buku kecil ini berfungsi sebagai bentuk media pembelajaran cetak yang inovatif untuk promosi kesehatan. Jenis media ini menyampaikan konten pendidikan dalam format fisik yang unik, menarik, dan dapat disesuaikan (Zahra et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 responden

ibu hamil diketahui bahwa terdapat 7 ibu hamil (70%) yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kegawatdarutan pada ibu dan janin dan terdapat 3 responden (30%) yang memiliki pengetahuan yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan *booklet* pada pengetahuan ibu hamil dalam penanganan kegawat daruratan janin dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Penelitian ini memberikan intervensi edukasi kesehatan mengenai penanganan kegawatdarutan janin dan ibu hamil. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode Purposive Sampling atau pengambilan sampel secara sengaja dengan jumlah populasi 249 responden dan sample 154 responden. Peneliti telah mengajukan kelaikan etik pada Komite Etik penelitian universitas malahayati dengan nomor 4657/EC/KEP-UNMAL/III/2025 untuk mendapatkan persetujuan sebelum melakukan kegiatan penelitian

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responen

Variabel	n	%	SD	Min-Maks
Usia	154	100	3,931	21-38
Pendidikan				
SD	17	11		
SMP	49	31,8		
SMK/SMA	81	52,6		
D3	3	1,9		
S1	4	2,6		
Total	154	100,0		
Usia Kehamilan (Minggu)	154	100,0	4,280	14-34
Jarak Puskesmas (Km)	154	100,0	1,173	1-5
Akomodasi Ke Puskemas				
Kendaraan Pribadi	39	25,3		
Angkutan Kota	54	35,1		
Ojek Online	61	39,6		
Jalan Kaki	0	0		
Total	154	100,0		

Berdasarkan table 1 didapatkan rata-rata usia responden adalah 26,62 tahun dengan standar deviasi 3,931. Terdapat 79 responden (51,3%) responden memiliki tingkat Pendidikan SMK/SMA dengan usia kehamilan rata-rata adalah 25,22 minggu. Jarak rumah responden ke puskesmas rata-rata adalah 2,62 km dan Sebagian besar responden 61 (39,6%) ke Puskesmas dengan menggunakan ojek online.

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Kegawatdarutan Janin dan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Variabel	Mean	SD	Min-Maks	95%CI
Pengetahuan ibu hamil	18,49	2,330	11-22	18,12-18,86

Hasil analisis didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdarutan janin dan ibu hamil sebelum diberikan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung adalah 18,49 (95% CI : 18,12-18,86) dengan standar deviasi 2,330. Nilai terendah pengetahuan ibu adalah 11 dan tertinggi adalah 22. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdarutan sebelum diberikan edukasi adalah diantara 18,12 sampai 18,86.

Tabel 3. Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Kegawatdarutan Janin dan Ibu Hamil

Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Variabel	Mean	SD	Min-Maks	95%CI
Pengetahuan ibu hamil	22,55	2,026	6-25	22,22-22,87

Hasil analisis didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdarutan janin dan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung adalah 22,55 (95% CI : 22,22-22,87) dengan standar deviasi 2,026. Nilai terendah pengetahuan ibu adalah 16 dan tertinggi adalah 25. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdarutan setelah diberikan edukasi adalah diantara 22,22 sampai 22,87.

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Booklet Pada Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kegawatdaruratan Janin Dan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Variabel	Mean	SD	SE	p-Value	N
Pengetahuan ibu					
Pretest	18,49	2,330	0,188	0,000	154
Posttest	22,55	2,026	0,163		

Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang kegawatdaruratan janin dan ibu hamil sebelum diberikan edukasi kesehatan adalah 18,49 dengan standar deviasi 2,330 dan setelah diberikan edukasi kesehatan mengalami peningkatan dengan mean 22,55 dengan standar deviation 2,026. Terlihat nilai mean perbedaan antara pretest dan posttest adalah 4,06 dengan standar deviasi 0,304. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,000 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata usia responden adalah 26,62 tahun dengan standar deviasi 3,931. Terdapat 79 responden (51,3%) responden memiliki tingkat Pendidikan SMK/SMA dengan usia kehamilan rata-rata adalah 25,22 minggu. Jarak rumah responden ke puskesmas rata-rata adalah 2,62 km dan Sebagian besar responden 61 (39,6%) ke Puskesmas dengan menggunakan ojek online.

Sejalan dengan teori (Retnoningtyas & Dewi, 2021) menjelaskan bahwa kehamilan merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari konsepsi (fertilisasi) sampai kelahiran bayi. Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah yang dimulai dari ovulasi, konsepsi, nidasi, berkembangnya embrio dalam uterus hingga masa aterm.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lodha (2024) menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 – 34 tahun yaitu 28 orang (80,0%). Mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (65,7%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudjiyanto (2022) menunjukkan bahwa dari total 13 responden yang paling banyak yaitu umur 26-35 tahun dengan jumlah 9 responden (69.2%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa

dari total 13 responden yang paling banyak yaitu tingkat pendidikan SMA 7 responden (53.8%). Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan dapat diketahui bahwa dari total 13 responden yang paling banyak yaitu IRT 9 responden (69.2%).

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 26 tahun dimana usia 21-35 merupakan masa produktif. Usia reproduktif akan mengurangi risiko terjadinya kegawatdaruratan pada janin dan ibu hamil. Selain itu tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima informasi. Usia ibu saat hamil sangat menentukan status kesehatannya dan bagaimana diagnosis dan tindakan medis dilakukan. Wanita hamil yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun dikatakan memiliki resiko tinggi. Tingkat pengetahuan dan kematangan mental seseorang tentang pentingnya perawatan antenatal (ANC) dan keinginan untuk memeriksakan kehamilan meningkat seiring bertambahnya usia.

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Kegawatdaruratan Janin dan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan nilai terendah pengetahuan ibu adalah 11 dan tertinggi adalah 22. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan sebelum diberikan edukasi adalah diantara 18,12 sampai 18,86.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Budiman & Riyanto, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudjiyanto (2022) dengan judul Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 13 responden tingkat pengetahuan ibu hamil primipara sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapat 11 responden atau 84.6% pengetahuan yang kurang baik dan 2 responden atau 15.4% pengetahuannya baik, dengan nilai minimum 22, maximum 32.

Menurut peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil sebelum diberikan edukasi kesehatan diperoleh nilai terendah adalah 11 dan tertinggi 16. Hal tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan Sebagian responden belum mengetahui mengenai masalah perdarahan selama kehamilan seperti mola hidatidosa dan cara penanganan jika saat hamil mengalami demam atau sakit kepala hebat. Selain itu ada beberapa responden yang belum memahami mengenai persalinan seperti robekan jalan lahir dan kontraksi yang seharusnya terjadi.

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Kegawatdaruratan Janin dan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan nilai terendah pengetahuan ibu adalah 16 dan tertinggi adalah 25. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan setelah diberikan edukasi adalah diantara 22,22 sampai 22,87.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurmala et al (2018) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana dan bersifat dinamis. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk memodifikasi perilaku melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan sikap yang berkaitan dengan perbaikan pola hidup ke arah yang lebih sehat. Perubahan yang diharapkan dalam pendidikan kesehatan dapat diaplikasikan pada skala individu hingga masyarakat, serta pada penerapan program kesehatan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Sudjiyanto (2022) dengan judul Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 13 responden tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan seluruh responden berpengetahuan baik, dengan nilai minimum 30 dan maximum 38.

Menurut penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan diperoleh nilai terendah adalah 16 dan tertinggi 25. Hal tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah

memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil setelah dilakukannya edukasi kesehatan. Berdasarkan pertanyaan yang telah diisi oleh responden Sebagian besar responden sudah memahami dengan baik mengenai perdarahan saat hamil, persalinan dan pasca persalinan seperti abortus, hamil anggur, tanda terjadinya preeklamsi, cara penanganan ketika mengalami tanda kegawatdaruratan janin dan ibu hamil.

Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Booklet Pada Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kegawatdaruratan Janin Dan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil uji statistik *t*-dependen didapatkan nilai 0,000 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil.

Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Aji et al., 2023) pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil bila sasaran pendidikan (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) sudah mengubah sikap dan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thalib et al (2024) dengan judul "Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Binanga Mamuju" yang menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diberikan dan berdiskusi sehingga terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil pre test sebanyak 7 (31,8) berpengetahuan baik menjadi 19 (86,4) yang berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan. Keberhasilan penyuluhan ini juga dikarenakan pemberian leaflet yang disajikan menarik yang menggunakan gambar dan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta.

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau resiko lebih besar daripada biasanya. Baik ibu maupun bayi akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Pratiwi & Fatimah, 2022). Fetal distress atau gawat janin adalah kondisi di mana janin kekurangan oksigen pada masa kehamilan atau persalinan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan

menurunnya gerakan janin, melemahnya detak jantung dan hanya bisa dideteksi melalui pemeriksaan USG kehamilan (Yudianti et al., 2016). Menurut Pratiwi & Fatimah (2022) biasanya perdarahan ini terjadi pada usia awal sekitar 6-12 hari pertama sel benar-benar mulai melekat pada dinding rahim. Perdarahan ini pun tidak separah yang dibayangkan, perdarahan ini berupa bercak-bercak dan volumenya tidak terlalu banyak. Media Pendidikan kesehatan *booklet*, ialah suatu media berbentuk buku yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Jatmika et al., 2019).

Menurut penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan diperoleh peningkatan yang signifikan yaitu meningkat sekitar rata-rata 4,06. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan diberikan edukasi kesehatan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil. Terbukti dari beberapa pertanyaan yang sebelumnya sebagian besar responden menjawab dengan salah seperti tanda kehamilan anggur, tanda preeklamsi dan cara penanganan mengenai sakit kepala dan demam saat hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan seluruhnya sudah menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan tentang kegawatdaruratan janin dan ibu hamil di Puskemas Sukaraja Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai kegawatdaruratan janin dan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat pemerintah untuk dapat melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan janin dan ibu hamil untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu ataupun anak. Serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan tentang kegawatdaruratan janin dan ibu hamil dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu kualitatif dan dilakukan diskala besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya). Global Eksekutif Teknologi. In Promosi Dan Pendidikan Kesehatan.
- Budiman, B, and A Riyanto. Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, 2014.
- Bolon, C. M. T. (2021). Pendidikan Dan Promosi Kesehatan (S. Siregar (Ed.)). Uim Press.
- Christiawan, R., Salim, L. A., & Christiawan, S. (2023). Hubungan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Dengan Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health), 9(3), 448–455.
- Dewi, B. B. C., Sa'adi, A., & Andriyanti, A. (2024). Analisis Mutu Antenatal Care (Anc) Dan Faktor Risiko Terhadap Morbiditas Dan Mortalitas Preeklampsia Di Rsud Dr. Soetomo. Jurnal Sehat Mandiri, 19(2), 146–159.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2024). Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2023.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2024). Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2023.
- Dwikanthi, R., Darwanti, J., & Dumilah, R. (2020). Paritas Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 12(2), 340–347.
- Fauziyah, A., Harnany, A. S., & Inayah, M. (2022). Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Pengetahuan Keluarga Dalam Penanganan Kegawatdaruratan Janin Pada Ibu Hamil Dengan Kekuarangan Energi Kronis (Kek). Jurnal Lintas Keperawatan, 3(1).
- Hartati, H., Harnany, A. S., Angkasa, M. P., Hartono, M., & Nofianto, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Ibu Hamil Dan Janin Di Wilayah Binaan Kelurahan Kuripan Kertojarjo. Jurnal Lintas Pengabdian Masyarakat, 3(2), 231–236.
- Indrati, I., Andrio, P. R., & Lessy, I. R. (2024). Hubungan Background Keluarga Dengan Sikap Keluarga Pada Kasus Rujukan Kegawatdaruratan Maternal. Jomis (Journal Of Midwifery Science), 8(2), 174–183.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In K-Media. Diakses pada tanggal 25 November 2024 melalui : [Http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/852/1/6_Perencanaan_Media_Promosi_Kesehatan_1.Pdf](http://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/852/1/6_Perencanaan_Media_Promosi_Kesehatan_1.Pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024).

- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Diakses pada tanggal 03 November melalui : <Https://Tbindonesia.Or.Id/>. <Https://Tbindonesia.Or.Id/>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40–53.
- Kurniasih, H., Zuhriyatun, F., & Sumiyati, S. (2017). Buku Saku Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. Cv. Trans Info Media.
- Lestari, Y. D., & Winarsih, S. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 279–286.
- Lodia, J. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara. Doctoral Dissertation, Universtas Kusuma Husada Surakarta.
- Notoatomojo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Hak Cipta.
- Notoattmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT RINEKA CIPTA.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). Promosi Kesehatan. Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga (Uap). Diakses pada tanggal 03 November melalui : Https://Repository.Unair.Ac.Id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.Pdf
- Nuryati, N. (2023). Pengaruh Edukasi Tentang Persiapan Persalinan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mempersiapan Persalinan Di Kelas Ibu Hamil Uptd Puskesmas Bendasari. (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Pratiwi, A. M., & Fatimah, F. (2022). Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan. Pustaka Baru Press.
- Purwanto, T. S. (2021). The Pengaruh Paritas dan Akses Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kegawatdaruratan Dalam Kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan: Pregnancy. Gema Bidan Indonesia, 10(2).
- Puskesmas Sukaraja. (2024). Data Angka Kematian Ibu Dan Jumlah Ibu Hamil.
- Retnaningtyas, E. (2021). Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Strada Press.
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Qoriah, H., Rizka, D., Qori, R., ..., & Malo, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut Di Posyandu Sampar. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25–30.